

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Dari hasil survei dan analisis yang telah dilakukan, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Tarikan pergerakan Terminal Peti Kemas Bandung pada tahun 2018 adalah 337 kendaraan/jam, pada tahun 2023 adalah 404 kendaraan/jam, dan pada tahun 2028 adalah 471 kendaraan/jam.
2. Pada tahun 2018, Simpang Gedebage memiliki derajat kejenuhan simpang (DS) adalah 1,327, dengan panjang antrian maksimum 2270,08 meter, dan tundaan simpang rata-rata adalah 533,54 det/smp.
3. Tarikan pergerakan dari Terminal Peti Kemas Bandung pada tahun 2018 mempengaruhi derajat kejenuhan sebesar 2,49%, panjang antrian maksimum 6,20%, dan tundaan simpang rata-rata sebesar 6,47%. Pada tahun 2023 mempengaruhi derajat kejenuhan sebesar 2,40%, panjang antrian maksimum sebesar 4,43%, dan tundaan rata-rata simpang sebesar 4,04%. Pada tahun 2028 mempengaruhi derajat kejenuhan sebesar 2,26%, panjang antrian maksimum 3,77%, dan tundaan simpang rata-rata sebesar 2,97% yang berarti tarikan pergerakan dari Terminal Peti Kemas memiliki pengaruh yang signifikan.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Setelah mengetahui pengaruh dari tarikan Terminal Peti Kemas Bandung, implikasi dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti adalah:

1. Seiring berkembangnya kebutuhan ekspor impor, menyebabkan volume pelayanan di Terminal Peti Kemas Bandung terus meningkat sehingga dibutuhkan penggunaan angkutan massal baik untuk kendaraan penumpang maupun kendaraan barang. Dengan kondisi eksisting, strategi 7 dapat menjadi alternatif agar tingkat pelayanan simpang tetap memenuhi syarat
2. Pembuatan jalur khusus bus dan prioritas bus pada persimpangan. Pemasangan detektor pada kendaraan bus akan memberikan sinyal elektronik dan diterima

oleh penerima sinyal di persimpangan tersebut untuk memberikan fase hijau atau memperpanjang fase hijau sehingga mengurangi tundaan simpang.